

Pengaruh earning per share dan return on equity terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi di masa pandemi covid-19

Alsyadilla Anggita¹, Irwansyah^{2✉}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio Earning per Share (EPS) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode kuartalan tahun 2020-2021 di masa pandemi COVID-19 dengan nilai perusahaan yaitu rasio Price to Book Value (PBV) sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan Q1 hingga Q3, laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, serta historis harga saham perusahaan. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 perusahaan dan 19 sampel perusahaan dengan 152 sampel laporan keuangan. Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan Moderated Analysis Regression (MRA) dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, rasio ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, rasio PBV tidak mampu memoderasi hubungan EPS dan harga saham, dan rasio PBV mampu memoderasi hubungan ROE dan harga saham dengan efek memperkuat.

Kata kunci: Earning per share; return on equity; price to book value; harga saham; covid-19

The effect of earnings per share and return on equity on stock prices with firm value as moderating variable during the covid-19 pandemic

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Earnings per Share (EPS) and Return on Equity (ROE) ratios on the stock prices of Food and Beverages companies on Indonesia Stock Exchange for the quarterly period of 2020-2021 during the COVID-19 pandemic with Price to Book Value (PBV) as moderating variable. This research is a quantitative research using secondary data, such as quarter financial statements, annual reports of Food and Beverages companies on the Indonesia Stock Exchange, and historical company stock prices. The total population used in this study were 76 companies and 19 companies samples with 152 of financial statements. Determination of the sample is using purposive sampling method. This study uses multiple linear regression analysis and Moderated Analysis Regression (MRA) and processed using SPSS version 25. The results of this study shows that EPS ratio has a positive and significant effect on stock prices, ROE ratio has a positive and significant effect on stock prices, PBV ratio is not able to moderate the relationship between EPS and stock prices and it is able to moderate the relationship between ROE and stock prices with a strengthening effect.

Key words: Earning per share; return on equity; price to book value; stock prices; covid- 19

PENDAHULUAN

Pada awal Maret tahun 2020, Indonesia dihadapkan dengan kasus pertama COVID-19 sehingga pemerintah mulai menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di seluruh wilayah. Adanya penerapan PSBB ini tentunya membawa dampak negatif bagi berbagai sektor terutama sektor ekonomi. Maraknya kasus COVID-19 juga dirasakan dampaknya pada dunia bisnis yang dapat dilihat pada lesunya pasar modal semenjak pandemi. Pandemi COVID-19 yang masuk ke Indonesia menyebabkan kinerja perusahaan kian menurun. Tari (2021) memaparkan bahwa pandemi COVID-19 menyebabkan kepanikan di bursa dikarenakan para investor yang berbondong melakukan penjualan aset kepemilikannya. Hal ini menyebabkan kontraksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di kuartal I/2020 yang menyentuh angka 3900 dari 6300 sehingga bursa beberapa kali melakukan trading halt atau memberhentikan perdagangan sementara, dalam upaya untuk mencegah IHSG turun lebih anjlok. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sendiri menggambarkan kinerja harga semua saham yang tercatat pada Papan Utama dan Papan Pengembangan di Bursa Efek Indonesia.

Dalam analisis fundamental yang dilakukan seorang investor, informasi laporan keuangan merupakan hal yang tidak dapat dilewatkan. Laporan keuangan dapat memberi informasi terkait kinerja perusahaan selama periode tertentu. Adapun teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak dilakukan adalah dengan menganalisis rasio keuangan. Menurut Ariesta & Santy (2017), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga menggambarkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Adanya kondisi krisis pandemi, perusahaan dituntut untuk efektif dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki agar memperoleh laba. *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio keuangan yang menghasilkan informasi tentang laba bersih per lembar saham. Rasio ini didapat dari pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. Darminto (2011) memaparkan bahwa dalam EPS menjadi rasio yang diminati investor. Selain rasio *Earning per Share* (EPS), rasio *Return on Equity* (ROE) juga menjadi salah satu alat penting dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Dijabarkan oleh Handayani (2021) bahwa *Return on equity* (ROE) dapat menjadi alat ukur efektifitas serta efisiensi perusahaan mengelola modal dengan membandingkan laba setelah pajak pada modal perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dimana umumnya selalu dikaitkan dengan harga saham (Revinka, 2021). Manajemen perusahaan bertujuan untuk meningkatkan keuntungan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Maka dari itu, dapat dikatakan tingginya nilai suatu perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor bahwa perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa metode salah satunya dengan ratio *Price per Book Value* atau biasa disingkat PBV. Rasio PBV dapat digunakan dengan menggunakan nilai buku (*book value*) dalam menilai sebuah saham (Citra, 2017). Rasio PBV dikatakan sebagai alat analisa yang tepat untuk menilai saham di masa pandemi karena rasio ini membandingkan harga saham dengan nilai buku yang mana nilai ini lebih bersifat stabil (Ardiyanto dkk., 2020). Nilai rasio PBV yang tinggi, menandakan harga saham yang lebih tinggi dari nilai bukunya. Sedangkan untuk rasio PBV yang rendah, berarti bahwa harga saham lebih rendah dari nilai buku perusahaan. Perbandingan harga saham dengan nilai buku dapat memberi informasi terkait ketidakwajaran harga saham di pasar sehingga dapat menjadi acuan investor dalam menanamkan modalnya.

Pandemi membawa dampak negatif bagi hampir seluruh sektor perusahaan. Hal ini tidak terkecuali sektor *consumer goods*. Perusahaan sektor ini mengalami penurunan harga saham yang signifikan saat awal pandemi. Namun, jika dianalisis lebih lanjut, sektor ini termasuk salah satu sektor yang paling cepat menjaga kestabilan harga sahamnya. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2021) memaparkan bahwa sektor ini telah berkontribusi sebesar 38,42% pada pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) industri pengolahan nonmigas pada kuartal II tahun 2021, sehingga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 38,29%. Hal ini dikarenakan sektor ini menyediakan kebutuhan pokok masyarakat sehingga menjadikan saham perusahaan makanan dan minuman sebagai dividen stock bagi pasar modal. Para investor berharap jika kinerja perusahaan pada sektor ini tidak akan terlalu dipengaruhi oleh adanya pandemi. Maka dari itu banyak investor menahan atau bahkan beralih untuk menanamkan modalnya pada sektor makanan dan minuman dikarenakan produk yang dihasilkan merupakan salah satu penyokong terbesar dalam ekonomi nasional (Hakim,

2020). Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait hubungan antara rasio profitabilitas yang diprosikan oleh EPS dan ROE terhadap harga saham dengan dimoderasi oleh nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di masa pandemi COVID-19.

METODE

Jenis data penelitian adalah data sekunder. Adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu laporan keuangan kuartalan I-III dan tahunan periode 2020-2021 milik perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, serta data historis harga penutupan (closing price) saham saat perilis laporan tiap kuartal dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Populasi penelitian berjumlah 76 perusahaan yang diseleksi dengan metode purposive sampling sehingga menghasilkan 19 perusahaan makanan dan minuman. Kriteria sampel penelitian yaitu: (1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021; (2) Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami profit selama tahun 2020-2021.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Rangkaian uji yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, uji koefisien determinasi, uji analisis regresi berganda, uji Moderated Regression Analysis (MRA), dan uji hipotesis.

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang dapat berubah ubah dengan cepat pada lantai bursa dimana harga tersebut adalah hasil dari penjualan dan pembelian oleh para anggota pasar modal. Dalam penelitian ini, harga saham diukur dengan harga penutupan (closing price) saham pada tanggal dirilisnya laporan keuangan kuartalan (I, II, dan III) serta laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman di masa COVID-19 tahun 2020-2021. Adapun harga penutupan ditransformasikan dalam bentuk Ln (Logaritma Natural) untuk menyamakan satuan dari Rupiah ke rasio (Bernardin & Pebryanti, 2016).

Earning per Share (EPS)

Earning per share merupakan keuntungan perusahaan makanan dan minuman yang terdapat pada satu lembar saham milik para investor. Menurut Tandelilin (2010), rumus pengukuran variabel EPS adalah sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Return on Equity (ROE)

Rasio Return on equity (ROE) adalah rasio keuangan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan subsektor makanan dan minuman dalam menghasilkan keuntungan dengan mengelola modal yang dimiliki. Adapun rumus perhitungan rasio ROE menurut Tandelilin (2010), sekaligus menjadi pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

Price to Book Value (PBV)

Rasio PBV mengukur nilai intrinsik suatu saham yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dalam membentuk nilai pasar usahanya. Adapun pengukuran variabel nilai perusahaan menggunakan rumus rasio PBV yaitu dengan membandingkan harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham perusahaan (Citra, 2017)

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Menurut Hartono (2016), nilai buku per saham (Book Value) merupakan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Adapun nilai buku dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Book Value (BV)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
EPS	152	.71	870.41	109.4640	152.55330
ROE	152	.00	.61	.1003	.09332
PBV	152	.34	22.80	3.3686	3.68021
Harga Saham	152	4.49	9.30	7.1805	1.30109
Valid (listwise)	N152				

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		152
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std.Deviation	.84298811
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.094
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp Sig. (2-tailed)		.001c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.105d
	99% Confidence Interval Lower Bound	.97
	Upper Bound	.113
Test distribution is Normal.		
Calculated from data.		
Lilliefors Significance Correction.		
This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas dilihat nilai signifikansi Monte Carlo adalah sebesar 0,105 yang mana lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga data dapat dikatakan terdistribusi normal. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3.
Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	.771	1.296
	ROE	.605	1.653
	PBV	.733	1.364
	Harga Saham	.771	1.296
Dependent Variable : Harga Saham			

Nilai Tolerance variabel EPS, ROE, PBV, dan harga saham lebih tinggi dari 0,10. Begitu pula dengan nilai VIF keempat variabel tidak ada yang dibawah angka 10. Hal ini berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model penelitian.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.762a	.580	.572	.85149	.727
Predictors: (Constant), EPS, ROE, PBV					
Dependent Variable: Harga Saham					

Nilai Durbin-Watson (DW) yaitu sebesar 0,727. Nilai ini berada diantara -2 dan +2 sehingga hal ini berarti bahwa model tidak terindikasi masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.
Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.192	.259		-4.611	.000
	EPS	.001	.001	.063	.676	.500
	ROE	-3.379	2.231	-.159	-1.515	.132
	PBV	.044	.051	.081	.854	.395

a. Dependent Variable: LN_RES

Menurut Ghazali (2018), uji Park dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:
 Memperoleh nilai residual (U_i) dari regresi utama;
 Memperoleh nilai kuadrat dari nilai residual (U_i^2);
 Menghitung logaritma natural dari kuadrat residual ($\ln U_i^2$); dan
 Meregresikan variabel $\ln U_i^2$ sebagai variabel dependen dan variabel independen yang digunakan pada penelitian.

Berdasarkan tabel 5, dapat terlihat bahwa keempat variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 ($>0,05$) sehingga model regresi lolos dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda Uji F

Tabel 6.
ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.196	2	55.598	57.359	.000b
	Residual	144.424	149	.969		
	Total	255.620	151			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, EPS

Berdasarkan tabel 6, dari model linier berganda untuk variabel EPS dan ROE terhadap harga saham menunjukkan angka F hitung sebesar 57,359 di angka probabilitas 0,000. Nilai probabilitas berada di bawah alpha atau 0,05 ($< 0,05$) yang berarti bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel EPS dan ROE terhadap harga saham.

Uji Hipotesis

Tabel 7.
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.373	.121		52.870	.000
	EPS	.005	.001	.544	8.023	.000
	ROE	2.931	.949	.209	3.089	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan output SPSS, dapat diperoleh persamaan fungsi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,373 + 0,005X_1 + 2,931X_2$$

Variabel rasio Earning per Share (EPS) memiliki nilai t hitung sebesar 8,023 ke arah positif, koefisien variabel positif sebesar 0,005, serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari alpha 5% atau 0,05. Hal ini berarti variabel EPS berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap harga saham dengan arah korelasi positif sehingga hipotesis pertama diterima.

Variabel rasio Return on Equity (ROE) memiliki nilai t hitung sebesar 3,089 ke arah positif, koefisien variabel positif sebesar 2,931, dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari alpha 5% atau 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel ROE berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap harga saham dengan arah korelasi positif sehingga hipotesis kedua diterima.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 9.
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.012	.123		49.025	.000
	EPS	.006	.001	.698	8.938	.000
	PBV	.176	.030	.497	5.791	.000
	EPS*PBV	.000	.000	-.110	-1.075	.284

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi moderasi Moderated Regression Analysis (MRA) sebagai berikut:

$$Y = 6,012 + 0,006X_1 + 0,176Z + 0,000X_1*Z$$

Berdasarkan penyajian hasil uji hipotesis MRA, diperoleh bahwa β_3 signifikan dan β_4 tidak signifikan. Maka dari itu, berdasarkan kriteria penentuan jenis variabel moderasi pada tabel 10, diperoleh bahwa jenis variabel moderasi PBV pada pengaruh EPS terhadap harga saham adalah sebagai predictor moderasi. Hal ini berarti adanya variabel PBV tidak dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh EPS terhadap harga saham, dikarenakan PBV merupakan variabel prediktor (independen, intervening, exogen, antedecedn, dll) sehingga hipotesis 3 ditolak.

Adapun untuk mengetahui dampak variabel moderasi terhadap pengaruh variabel ROE terhadap harga saham adalah dengan meregresi model penelitian berikut:

Tabel 10.
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.976	.181		33.067	.000
	PBV	.205	.040	.580	5.162	.000
	ROE	7.610	1.388	.544	5.484	.000
	ROE*PBV	-.511	.137	-.529	-3.737	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi MRA sebagai berikut:

$$Y = 5,976 + 0,205X_2 + 7,610Z - 0,511X_2*Z$$

Berdasarkan penyajian hasil uji hipotesis MRA 2, diperoleh bahwa variabel moderasi PBV memiliki nilai β_5 dan β_6 signifikan sehingga dapat dikatakan jenis variabel moderasi PBV dalam pengaruh ROE terhadap harga saham berupa variabel quasi moderator atau moderasi semu (Ghozali, 2018). Hal ini berarti variabel PBV dapat memoderasi hubungan independen terhadap variabel

dependen yang mana variabel moderasi semu berinteraksi serta berhubungan dengan variabel independen. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat diterima.

Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Hipotesis 1 diterima, artinya adanya pengaruh rasio EPS terhadap harga saham dapat disebabkan karena adanya rasio EPS yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek earning perusahaan di masa depan. Adanya prospek kinerja yang baik oleh perusahaan akan meningkatkan keuntungan dan memberikan return yang tinggi di masa depan terlebih di masa pandemi yang sedang krisis. Peningkatan permintaan pada satu lembar saham perusahaan, akan berdampak pada peningkatan harga saham.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Hipotesis 2 diterima, dikarenakan Rasio Return on Equity (ROE) digunakan oleh para investor untuk menganalisa besarnya laba bersih perusahaan sesudah pajak dengan modal sendiri. Adapun rasio ROE yang tinggi akan menimbulkan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga dapat mengelola modal dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan laba bagi para investor. Hal ini akan menjadi pertimbangan oleh calon investor dalam memperoleh return, mengingat adanya pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Tingginya minat investor pada suatu perusahaan akan meningkatkan pembelian saham dan berdampak positif pada kenaikan harga saham perusahaan.

Dampak Moderasi Nilai Perusahaan terhadap Pengaruh Earning per Share terhadap Harga Saham

Hipotesis 3 ditolak, dalam artian harga saham perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh rasio EPS dan tidak didukung oleh kondisi harga saham di pasar, apakah sedang mahal atau murah. Rasio PBV pada dasarnya membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan, sedangkan harga saham di masa pandemi dapat dikatakan sedang dalam kondisi krisis dan pergerakannya fluktuatif. Maka dari itu, diasumsikan jika melihat prospek dengan nilai perusahaan menggunakan PBV di masa krisis pandemi COVID-19 tidak sesuai karena ditakutkan akan menunjukkan hasil berbeda dengan ekspektasi yang diharapkan pada rasio PBV sebelumnya. Maka dari itu, penting adanya rasio profitabilitas dalam hal ini rasio EPS yang menjadi informasi agar dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan dapat bertahan dengan baik di situasi krisis sekalipun.

Dampak Moderasi Nilai Perusahaan terhadap Pengaruh antara Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Hipotesis 4 diterima, artinya rendahnya rasio PBV dapat memperkuat ROE terhadap harga saham dipengaruhi oleh jumlah ekuitas perusahaan yang kian bertambah selama kuartal I/2020 hingga kuartal IV/2021 diikuti dengan pergerakan laba yang meningkat signifikan. Adanya hal tersebut akan meningkatkan rasio ROE dan nilai buku perusahaan sehingga dengan adanya informasi laporan keuangan yang baik serta harga sahamnya yang terbilang murah di pasaran akan semakin meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya serta meningkatkan harga saham, ditambah lagi dengan kondisi pandemic COVID-19 yang krisis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Variabel Earning per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham;

Variabel Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham;

Nilai perusahaan yang diproksikan oleh rasio Price to Book Value (PBV) tidak dapat memoderasi pengaruh antara rasio EPS dengan harga saham; dan

Nilai perusahaan yang diproksikan oleh rasio Price to Book Value (PBV) dapat memoderasi pengaruh antara rasio ROE dengan harga saham dengan efek memperkuat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Junaedi, Rio Hadi Winata, & Mutmainnah. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt.Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis), 5(2), 326–337. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.665>

- Alam, R. F. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021. <https://doi.org/10.35899/biej.v1i3.25>
- Alfianti, D., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Aprillianto, B., & Wardhaningrum, O. A. (2021). Pandemi Covid-19: Lebih Baik Menambah Utang Atau Ekuitas? *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19(1), 23. <https://doi.org/10.19184/jauj.v19i1.26420>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49.
- Ariesta, V., & Santy, D. (2017). PENGARUH ROA , ROE , DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PT . GARUDA INDONESIA Tbk Triyonowati. 6(September), 1–15.
- Bernardin, D. E. Y., & Pebryyanti, D. I. (2016). Nilai Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 4(1), 74–85.
- Citra, H. B. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return on equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal FinAcc Vol 2, No. 1, Vol 2*, 147-156.
- Darminto, D. P. (2011). Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Ketu). UPP STIM YKPN.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.) (9th ed.). BPFE Undip.
- Handayani, A. (2021). Pengaruh Earning per Share (EPS) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(2), 169. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i2.8112>
- Hartono, J. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesebelas). BPFE Yogyakarta.
- Raharjo, S. (2015). "Analisis Regresi dengan Variabel Moderating dalam SPSS" KONSISTENSI:
- Panduan Olah Data Penelitian Dengan SPSS (blog). Diakses 06 Oktober 2022. <https://www.konsistensi.com/2015/05/analisis-regresi-variabel-moderating.html>
- Sofitriana, I., & Nabila, R. (2022). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI ISSI TAHUN 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 3(1), 81–98.
- Insani, C., Safrudin, E., & Chaerani, A. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Pt.Kimia Farma.Tbk. 1(2), 286–305.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. UMSU Press.
- Junaeni, & Irawati. (2019). Are the Most Dominant Affecting Stock Prices Other Than ROE? *Asia Pacific Journal of Management and Education*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.32535/apjme.v2i2.553>
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi

- Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2592>
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). Pasok Kebutuhan Pangan Selama Pandemi, Kontribusi Industri Mamin Meroket. <https://kemenperin.go.id/artikel/22682/Pasok-Kebutuhan-PanganSelama-Pandemi,-Kontribusi-Industri-Mamin-Meroket>
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95/90>
- Luckieta, M., Amran, A., & Alamsyah, D. P. (2020). The Fundamental Analysis of Stock Prices. *TEST : Engineeering & Management*, 83(September), 28720–28729. <https://www.researchgate.net/publication/344237173>
- Mahayati, F., Fatonah, S., & dan Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirusahaan*, 1(1), 258–267. [file:///E:/A PROPOSAL SKRIPSI/26-Article Text-65-1-10-20210202.pdf](file:///E:/A%20PROPOSAL%20SKRIPSI/26-Article%20Text-65-1-10-20210202.pdf)
- Mutiara, N. N., Dewi, R. R., & Suhendro. (2019). PENGARUH PRICE EARNING RATIO , PRICE TO BOOK VALUE , DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERINDEKS IDX 30 Niki Nony Mutiarani , Riana R Dewi , Suhendro Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta Email : nikinonymutiarani@. *Edunomika*, 03(02), 433–443.
- Pratomo, Y. (2021). Kuat Hadapi Pandemi, Begini Kinerja IHSG Sepanjang 2021. <https://www.idxchannel.com/market-news/kuat-hadapi-pandemi-begini-kinerja-ihsg-sepanjang-2021>
- Putri, H. T. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 3(2), 195. <https://doi.org/10.33087/jmas.v3i2.57>
- Rahmadewi, P. W. (2018). PENGARUH EPS , PER , CR , DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Penilaian harga saham merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena. 7(4), 2106–2133.
- Revinka, S. (2021). PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEBELAS SEKTOR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). 1, 145–163.
- SPENCE, M. (1978). *JOB MARKET SIGNALING*. In *Uncertainty in Economics* (Vol. 87). ACADEMIC PRESS, INC. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-214850-7.50025-5>
- Suhaldi. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suryahadi, A. (2020). Dinilai tangguh hadapi sentimen resesi dan PSBB, saham saham ini bisa dilirik. <https://investasi.kontan.co.id/news/dinilai-tangguh-hadapi-sentimen-resesidan-psbb-saham-saham-ini-bisa-dilirik-1>
- Tari, D. N. (2021). Setahun Corona di Indonesia, Pasang Surut IHSG dan Generasi Baru Investor Saham. *bisnis.com*: <https://market.bisnis.com/read/20210302/7/1362610/setahun-corona-di-indonesia-pasang-surut-ihsg-dan-generasi-baru-investor-saham>